

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Semarang

Halaman 5

Realisasi Pendapatan PBB 2018 Capai 91%

UNGERAN- Realisasi pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sektor pedesaan dan perkotaan di Kabupaten Semarang Tahun 2018 per September 2018 tercatat sebesar 91,09 persen atau Rp 37.801.040.947 dari target yang ditetapkan Rp 41,5 miliar.

Masyarakat Wajib Pajak (WP) yang belum membayar PBB diminta untuk segera membayar pajak agar dendanya tidak menumpuk mengingat jatuh tempo pembayaran PBB tanggal 30 September sudah lewat.

"Realisasi PBB hingga jatuh tempo pembayara pada 30 September 2018 sebesar Rp Rp 37.801.040.947 atau 91,09 persen dari target sebesar Rp 41,5 miliar. Tapi sampai Oktober ini ada tambahan pendapatan PBB sekitar 1,5 persen. Jadi, kita optimistis sampai akhir Desember 2018 nanti target pendapatan PBB bisa tercapai 100 persen," kata Kepala Bidang Pajak Daerah Badan Keuangan Daerah (BKUD) Kabupaten Semarang, Cholid Mawardi, Senin (22/10).

Cholid mengatakan, upaya yang dilakukan untuk mencapai target 100 persen pendapatan PBB melalui intensifikasi pajak ke desa dan kecamatan. Selama ini peran kades dan camat dalam membantu penanganan PBB cukup penting.

"Camat dan kades beserta perangkat desa menjadi ujung tombak. Harapan kita penghargaan yang tiap tahun diberikan kepada pemerintah desa dan kecamatan dalam membantu menangani PBB ada peningkatan," ujarnya.

Kata Cholid, kesadaran masyarakat wajib pajak di perkotaan saat ini juga mulai membaik. Hal ini juga tidak lepas dari peran serta para lurah dan camat. "Wajib pajak yang belum bayar PBB sebaiknya segera melunasi, karena jatuh temponya sudah lewat. Pembayaran PBB setelah jatuh tempo dikenai denda sebesar 2 persen per bulan, kalau tidak segera dibayar nanti dendanya menumpuk," tandasnya. Cholid menambahkan, jumlah wajib pajak PBB di Kabupten Semarang sekitar 740.000 wajib pajak. "Target pendapatan PBB tahun 2019 tidak ada kenaikan, masih sama dengan 2018 sebesar Rp 41,5 miliar," imbuhnya. ■ *rbd-Tj*